

I. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kombinasi perlakuan terbaik diperoleh pada perlakuan A2B3 (kulit ubi kayu dengan 0,25% dosis kapur sirih dan 3 jam perendaman; penggunaannya 30% di dalam ransum) dimana nilai pencernaan yang diperoleh yaitu KcBK 72,19%; KcBO 70,80%; KcPK 73,51%; KcSK 68,22%; dan KcBETN 73,14%; KcNDF 64,79%; KcADF 55,40%; KcSelulosa 65,60; dan KcHemiselulosa 75,95%. Nilai pH rumen 6,87; VFA 160,00 mM; NH₃ 16,29 mg/100ml.
2. Penggunaan kulit ubi kayu hasil perendaman air kapur sirih dengan dosis 0,25% dan perendaman selama 3 jam pada ransum hingga level 30% tidak mengganggu aktivitas mikroba di dalam rumen serta memberikan hasil yang paling optimal terhadap karakteristik cairan rumen dan pencernaan zat-zat makanan yang dievaluasi secara *in vitro*.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat pengaruh penggunaan kulit ubi kayu hasil perendaman air kapur sirih pada ransum ternak ruminansia yang dievaluasi secara *in vivo*.